

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa makna penggunaan *Sambu'* dalam adat Toraja ditinjau dari perspektif Teologi Kontekstual Model Antropologi, yaitu bagaimana totalitas makna penggunaan *Sambu'* dalam adat Toraja yang dijadikan sebagai suatu ekspresi masyarakat tentang kecintaan terhadap budaya Toraja. Hal itu ditandai dengan bagaimana mereka menggunakan *Sambu'* ke upacara *Rambu tuka'* dan *Rambu solo'* sebagai bukti mereka menghormati dan menghargai budaya dan adat para leluhur.

Makna penggunaan *Sambu'* dalam adat Toraja tersebut dijadikan sebagai suatu warisan kebudayaan komunitas masyarakat Toraja khususnya di lembang Palesan. Mereka memusatkan perhatian pada jati diri mereka sebagai orang-orang Kristen dalam sebuah konteks tertentu serta berupaya untuk mengembangkan cara mereka yang unik dalam merumuskan iman mereka

kepada Allah. Kesadaran masyarakat Palesan bahwa di dalam budaya terdapat pewahyuan Allah, sehingga mengandung benih-benih Injil yang direfleksikan secara Kontekstual. Masyarakat Palesan menjadi seorang Kristen yang menghayati budaya itu sebagai suatu penghargaan terhadap jiwa leluhur budaya mereka.

B. Saran

Berpatokan pada pokok bahasan sebelumnya, maka beberapa hal yang direkomendasikan untuk dilakukan dan diperhatikan:

1. Institut Agama Kristen hendaknya melakukan sebuah penelitian kebudayaan yang memiliki daya guna untuk bagaimana melahirkan rumusan Teologi yang Kontekstual.
2. Gereja harus memahami dan melakukan teologi yang berbasis teologi kontekstual, sehingga dalam sebuah jemaat berfokus pada jati diri dan identitas mereka dengan berpatokan pada ajaran Kristen dan menghidupkan kekhasan dari sebuah kebudayaan.
3. Masyarakat harus mengimbangi mengenai ajaran yang di terima dari sebuah kebudayaan tertentu

dengan memperhatikan ajaran dalam Kekristenan.

Sehingga budaya dan ajaran Kekristenan bisa berjalan dengan beriringan.

4. Pemerintah wajib memperhatikan dan mensosialisasikan budaya lokal Toraja kepada masyarakat agar masyarakat lebih memahami adat dan kebudayaan Toraja.
5. Generasi muda lembang Palesan wajib untuk terus belajar mengenai makna dan fungsi dari sebuah kebudayaan dalam adat Toraja sehingga melahirkan generasi muda yang paham terhadap kultural dan jati diri dalam sebuah budaya.

